

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Globalisasi merupakan proses perkembangan yang mendorong perubahan tatanan kehidupan masyarakat global.<sup>1</sup> Perubahan menciptakan budaya baru yang memberikan dampak secara luas bagi masyarakat. Dalam perubahan sosial bentuk teknologi menjadi solusi yang dapat menghilangkan jarak dan waktu sebagai batas penghalang saat ingin berkomunikasi. Globalisasi yang terjadi pada alat komunikasi mempunyai nilai sebagai simbol pelopor untuk menyatukan sistem dunia, baik dalam segi sosial, budaya, dan ekonomi.<sup>2</sup> Perkembangan yang terjadi pada teknologi akibat dari globalisasi telah memudahkan manusia untuk berkomunikasi jarak jauh, seperti adanya internet, handphone, televisi, dan laptop. Istilah internet sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat, dengan teknologi internet memungkinkan manusia saling berkomunikasi di berbagai belahan dunia. Jumlah pengguna internet yang semakin bertambah dari tahun ke tahun mengubah fungsi internet yang awalnya sebagai kebutuhan tambahan menjadi kebutuhan pokok yang tidak ada bedanya dengan kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Fungsi internet tidak hanya sebagai media informasi dan komunikasi, kini internet juga dimanfaatkan sebagai media pendukung pemasaran dalam bisnis atau berwirausaha. Penggunaan internet yang semakin meluas membuat masyarakat berlomba-lomba untuk mengeksplor dirinya melalui media sosial, dengan memanfaatkan laptop dan smartphone atau gadget masyarakat akan mudah mengakses internet.

Media sosial merupakan suatu media online yang mendukung interaksi antar individu dengan menggunakan teknologi berbasis *web* yang mengubah komunikasi satu arah menjadi dialog interaktif, dengan maksud memudahkan

---

<sup>1</sup>Aim Abdulkarim, *Pendidikan Kewarganegaraan: Membangun Warga Negara yang demokratis*, (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007) hal. 81

<sup>2</sup>Paul Hirst, Grahame Thompson, *Globalisasi Adalah Mitos*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2001), hal. 7

interaksi dalam bentuk pesan di berbagai jejaring sosial dan sebagainya.<sup>3</sup> Media sosial bukti adanya kecanggihan teknologi yang terhubung dengan internet dan dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat. Indonesia menduduki peringkat ke 4 di dunia sebagai negara pengguna media sosial tertinggi, menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika penggunaan internet saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial.<sup>4</sup> Di era masa kini (*milenial*) jejaring sosial yang banyak digandrungi masyarakat adalah Whatsapp, Instagram, Line, Facebook, Youtube dan sebagainya. Selain teknologi, media sosial juga mengalami perkembangan yang dapat meningkatkan produktivitas penggunaannya melalui fitur maupun situs yang semakin mendukung untuk berbagi informasi, foto, maupun video dimanapun dan kapanpun saat mau mengaksesnya. Hal tersebut menjadikan media sosial sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat mulai dari aspek sosial, budaya, dan ekonomi, dampak dari perkembangan tersebut menciptakan aplikasi-aplikasi berbasis online (belanja online, ojek online dan lain-lainnya), pekerjaan baru (admin toko, reseller, dan lain-lainnya), dan memunculkan kreatifitas baru untuk mengemas konten-konten yang menarik. Adanya media sosial akan memudahkan dan memberikan nilai positif bagi masyarakat jika dimanfaatkan dengan bijak.

Salah satu media sosial yang paling sering diakses yaitu instagram, karena menyediakan postingan foto snapgram yang dilengkapi filter, caption, efek, emoticon unik dan berita-berita terbaru. Media ini dapat digunakan dari berbagai kalangan asalkan mempunyai laptop atau smartphone. Konten yang dikemas dalam media sosial instagram sangat beragam seperti gaya berpakaian, belanja, dekorasi, seni, game, DIY, sains dan teknologi, dan dapat mengeksplorasi bakat, serta bisa menjadi media hiburan maupun berbagi informasi.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Dhifa Nabila, dkk, *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*, (Malang: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligensia Media (Intrans Publishing Group), 2020), hal. 5

<sup>4</sup> Dhifa Nabila, dkk, *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*, hal. 7

<sup>5</sup> Dhifa Nabila, dkk, *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*, hal. 10

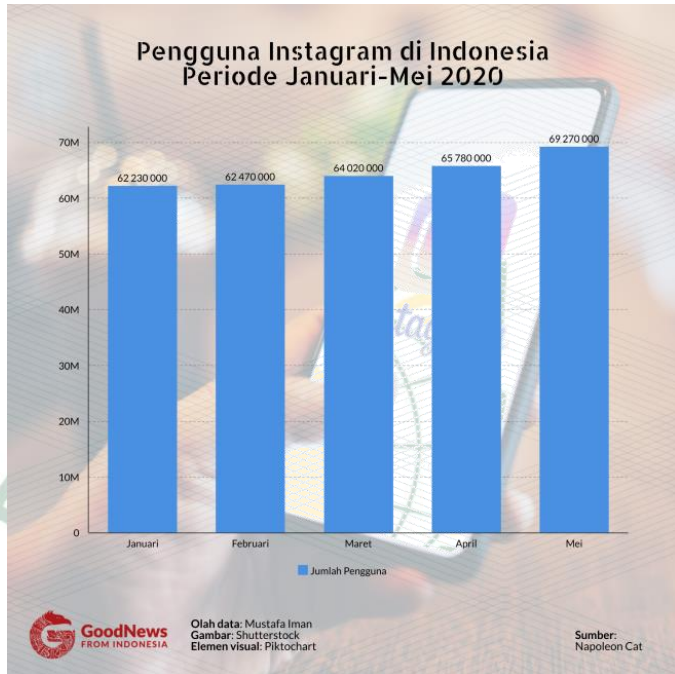
Instagram saat ini tidak hanya digunakan untuk berbagi moment bahagia maupun sedih melalui fitur instastory, foto, dan video, kini media sosial tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sarana berdakwah dan berwirausaha. Saat ini banyak yang memanfaatkan instagram sebagai media iklan (*adsense*) dagang untuk mendapatkan penghasilan sembari memberi pesan-pesan atau nasihat yang mengajak untuk kebaikan.

Pemanfaatan instagram cocok untuk dijadikan salah satu marketplance sebagai sarana promosi bagi pelaku bisnis. Peran instagram sangat memberikan kemudahan dan kepuasan bagi pelaku bisnis yang menggunakan media itu untuk memasarkan maupun memperkenalkan produknya kepada masyarakat luas. Banyak ditemui online shop yang memanfaatkan instagram sebagai media pemasaran dengan memanfaatkan fitur baru yang dimana cocok digunakan untuk berbisnis yaitu fitur *instagram for businesses*. Fitur ini akan memudahkan online shop dalam memperluas jangkauan pemasaran dan membantu mengoptimalkan promosi produknya di instagram.

Adanya media sosial ini dapat membantu pelaku bisnis yang keterbatasan modal dan tidak mempunyai tempat untuk berjualan untuk melakukan bisnis secara online, pelaku bisnis ini juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dengan menjadi admin dan reseller. Fenomena online shopping atau jual beli online yang tidak memerlukan pembeli untuk datang langsung ke toko membuat masyarakat lebih tertarik untuk membeli secara online. Sementara bagi penjual online memilih untuk memasarkan produknya secara online dibandingkan membuka toko secara langsung karena lebih bersifat flaksibel dan lebih luas jangkauannya pasarnya. Hal ini membuat beberapa toko-toko offline juga membuka kesempatan untuk berjualan secara online.

Dikutip dari [goodnewsfromindonesia.id](http://goodnewsfromindonesia.id), Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling sering digunakan saat ini. Menurut data yang dirilis *Napoleon Cat*, Pada Januari tercatat sekitar 62,23 juta pengguna, lalu naik pada Februari menjadi 62,47 juta pengguna. Kemudian di bulan berikutnya (Maret) penggunaanya semakin membeludak dan mencapai 64 juta pengguna. Selang sebulan kemudian diperoleh data pengguna yang mencapai 65,7 juta, hingga ditutup pada Mei dengan catatan 69,2 juta pengguna.

Meroketnya penggunaan platform tersebut juga tak lepas dari kebijakan *work from home* (WFH) yang dilakukan perusahaan kepada karyawannya di tengah pandemi Covid-19.



**Gambar 1.1**  
**Persentase Pengguna Instagram**

Sementara itu kaum hawa mendominasi jumlah pengguna Instagram di Indonesia, dengan segala bentuk alasannya dan kalangan milenial dengan segala macam aksinya. Dominasinya bisa mencapai selisih 1-2 persen ketimbang pria.



**Gambar 1. 2**  
**Persentase Pengguna Instagram Menurut Jenis Kelamin**

Menurut Stephanie K. Marrus, strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang, serta penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut tercapai.<sup>6</sup> Oleh karena itu, strategi suatu tindakan yang bersifat berkelanjutan dan senantiasa meningkat untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Pengembangan masyarakat adalah upaya mengembangkan suatu kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berdasarkan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai.<sup>7</sup> Pengembangan masyarakat dapat dikatakan sebagai suatu proses, program, dan penggerak bagi masyarakat. Jadi strategi pengembangan masyarakat islam adalah proses pendekatan atau penggerak masyarakat yang aktif dan berkelanjutan. Semua kegiatan pengembangan

<sup>6</sup> Husein Umar, *Strategic Management in Action*, ( Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 31

<sup>7</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 4



masyarakat diarahkan untuk membentuk struktur masyarakat yang memiliki semangat swadaya dan partisipasi guna menciptakan semangat kebersamaan, memperkuat interaksi sosial dan solidaritas dalam masyarakat, dan membantu mereka agar mampu berkomunikasi dengan pihak lain yang didasari oleh pemahaman dan tidak lanjut secara nyata (aksi sosial nyata). Tujuannya untuk mendorong atau meningkatkan pembangunan ekonomi, budaya, dan sosial menuju arah yang lebih baik dan membuka lapangan pekerjaan agar masyarakat memiliki pekerjaan dan menambah penghasilan. Strategi pengembangan masyarakat merupakan pola perencanaan untuk mengubah atau memodifikasi sikap atau perilaku masyarakat yang sesuai dengan zaman modern tetapi juga tidak melanggar aturan.

Dalam melakukan strategi pengembangan masyarakat perlu disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang ada. Kemampuan dan keterampilan masyarakat menjadi kunci utama dalam mewujudkan strategi pengembangan masyarakat. Pada hakikatnya hubungan strategi dalam pengembangan masyarakat menjadi sangat penting bagi kelangsungan hidup masyarakat, untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan agar masyarakat dapat memiliki pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya dan menambah penghasilannya dari usaha sendiri.

Islam mengatur bagaimana hubungan antara Allah, manusia, dan alam semesta.<sup>8</sup> Islam adalah agama yang telah disempurnakan dan dirindhoi Allah SWT. Ajaran Islam mencakup semua sistem kehidupan manusia yang mampu mengarahkan manusia ke arah yang lebih baik. Tergantung dari manusianya sendiri mau tidak dijalan yang dirindhoi Allah SWT. Selain itu, semua tindakan yang ada pada kehidupan manusia telah diatur dalam kerangka Al Qur'an dan hadits. Kehidupan manusia menurut islam, adalah kehidupan yang selalu merujuk pada perintah dan larangan Allah dan sesuai dengan Al Qu'ran maupun hadits. Manusia merupakan makhluk lemah yang tunduk ketika berhadapan dengan Allah, namun bukan berarti manusia

---

<sup>8</sup>Syarifah Salwasalsabila, *Islam, Eropa, dan Logika*, (Yogyakarta: O<sub>2</sub>, 2008), hal. 46

pasrah akan takdir yang diberikan Allah tanpa mau berusaha. Maksud dari kepasrahan manusia dan penyerahan diri kepada Allah adalah kepasrahan yang sadar, artinya manusia juga berusaha melakukan sesuatu. Oleh karena itu, Perlu adanya dakwah untuk selalu mengingatkan kepada manusia apa yang menjadi tanggungjawab atau perintah Allah SWT selagi masih di dunia. Terdapat perkembangan budaya maupun sosial baru yang mulai masuk dan tidak sesuai dengan agama islam, untuk itu peran dakwah di masa kini sangat diperlukan dan dioptimalkan supaya masyarakat yang beragama islam dapat membedakan atau menyaring mana yang perlu ditiru dan mana yang tidak.

Dakwah adalah suatu aktivitas dan upaya penyampaian ajaran islam secara sadar dan sengaja untuk mengubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari kondisi yang tidak baik menjadi kondisi yang lebih baik.<sup>9</sup> Berdakwah merupakan suatu kegiatan yang bersifat mengajak atau memanggil dengan lisan maupun tulisan untuk bertakwa kepada Allah SWT. Dalam Al Qur'an surat Ali Imron ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”<sup>10</sup>*

Setiap kaum muslim mempunyai kewajiban untuk memanggil umat manusia dengan melakukan dakwah islamiah, namun dapat disesuaikan dengan kemampuan dan caranya masing-masing, misalnya dalam bentuk memberi nasehat maupun saran yang baik dan mampu memberikan contoh nyatanya. Seseorang yang berdakwah dalam posisi apa

<sup>9</sup>Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 9

<sup>10</sup>Qur'an Kemenag, Q.S Ali-Imran: 104

pun itu nantinya akan mendapat kebaikan yang lebih baik untuk dirinya pula. Metode berdakwah tidak hanya berbicara di depan orang banyak seperti berceramah, Seiring berkembangnya zaman ada berbagai cara atau metode untuk berdakwah. Contohnya berdakwah sembari berwirausaha.

Istilah Berwirausaha (entrepreneurship) pada dasarnya merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (ability) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya.<sup>11</sup> Seseorang yang sudah memutuskan untuk berwirausaha tentunya memiliki kemampuan yang tidak dimiliki oleh orang lain, yaitu kemampuan untuk memanfaatkan peluang yang menghasilkan usaha atau produk baru, mampu mengkoordinir sumber daya yang ada, dan berani mengambil risiko. Seorang wirausaha juga harus mempunyai etika bisnis, salah satunya sikap jujur dalam menjelaskan keunggulan maupun kelemahan produk yang dijualnya dari hal tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen yang bisa menjadi magnet untuk menarik konsumen lainnya.

Jadi berwirausaha adalah suatu kegiatan yang berani mengambil resiko, dapat mengembangkan usaha dan mampu mengatur usahanya mulai dari pemodal, proses produksi, dan pemasaran produknya. Oleh karena itu berdakwah dan berwirausaha dapat berjalan bersamaan jika pemilihan produk yang dijualnya sesuai dengan syariat islam dan memberikan kebaikan bagi pembelinya. Maka peneliti bermaksud membuat penelitian dengan judul **Strategi Pengembangan Masyarakat Islam Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Media Berdakwah dan Berwirausaha.**

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memberikan pemahaman dan gambaran sejauh mana batasan penelitian skripsi ini agar nantinya mudah dipahami. Peneliti menfokuskan pada akun @aisyahsyari.id dengan menjadikan instagram sebagai media promosi yang mempunyai pesan dakwahnya serta strategi

---

<sup>11</sup>Fajrillah, dkk, *Smart Entrepreneurship: Peluang Bisnis Kreatif Dan Inovatif Di Era Digital*, (Medan : Yayasan Kita Menulis,2020), hal. 25



pengembangan masyarakat melalui media instagram dalam dakwah dan berwirausaha.

**C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Masyarakat Islam Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Media Berdakwah ?
2. Bagaimana Strategi Pengembangan Masyarakat Islam Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Media Berwirausaha ?
3. Bagaimana Strategi Pengembangan Masyarakat Islam Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Media Berdakwah Dan BerwirausahaBerjalan Bersamaan?

**D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Strategi Pengembangan Masyarakat Islam Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Media Berdakwah.
2. Untuk Mengetahui Strategi Pengembangan Masyarakat Islam Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Media Berwirausaha.
3. Untuk Mengetahui Strategi Pengembangan Masyarakat Islam Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Media Berdakwah Dan BerwirausahaBerjalan Bersamaan.

**E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara akademik maupun praktik.

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan maupun menambah pengetahuan baik pengetahuan umum maupun ilmu sosiologi terutama untuk Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), mengenai pengembangan masyarakat islam dalam berdakwah dan berwirausaha melalui media sosial instagram. Serta dapat dijadikan sebagai referensi rujukan untuk penelitian dan sumbangsih pemikiran bagi mahasiswa lainnya.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian praktis ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi penggiat dakwah dan wirausaha dalam menyebarkan dakwah di media sosial intagram serta menjadi bahan dan penelitian awal untuk dilakukan penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat dipraktikkan dari berbagai kalangan.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini terdiri dari tiga bagian yang masing-masing memiliki titik berat yang berbeda, namun dapat menjadi satu kesatuan dan saling melengkapi.

Bagian awal, terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan proposal, daftar isi, dan daftar gambar.

Bagian isi, terdiri dari lima bab. *Bab pertama pendahuluan* yaitu latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. *Bab kedua kajian teori*, yaitu kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir. *Bab tiga metodologi penelitian*, yaitu jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data. *Bab empat hasil penelitian dan pembahasan* yaitu gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian. *Bab lima penutup* yaitu simpulan dan saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terdiri dari transkrip wawancara dan foto.